

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. dan Anak Perusahaan
Laporan Keuangan Konsolidasi (Tidak Diaudit)
30 Juni 2009
Dengan Angka Perbandingan 30 Juni 2008
(Mata Uang Rupiah Indonesia)

**PT Selamat Sempurna Tbk.
Dan Anak Perusahaan**

**Laporan Keuangan Konsolidasi (Tidak Diaudit)
30 Juni 2009
Dengan Angka Perbandingan 30 Juni 2008
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**



PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.

MANUFACTURER OF AUTOMOTIVE PARTS

MEMBER OF ADR GROUP



HEAD OFFICE : Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta 14440 - Indonesia, Phone : (62-21) 661 0033 - 669 0244, Fax. : (62-21) 669 6237
FACTORY 1 : Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88, Jakarta 14470 - Indonesia, Phone : (62-21) 555 1646 (Hunting), Fax. : (62-21) 555 1905
FACTORY 2 : Kawasan Industri ADR, Desa Kadujaya, Curug, Tangerang 15810, Banten-Indonesia, Phone : (62-21) 598 4388 (Hunting), Fax. : (62-21) 598 4415
E-MAIL : adr@adr-group.com Website : http://www.adr-group.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
PT SELAMAT SEMPURNA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2009
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 JUNI 2008**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : EDDY HARTONO
Alamat kantor : Jl. Pluit Raya I/1 Jakarta
Alamat domisili/ sesuai KTP atau : Pantai Mutiara Blok B/32 Jakarta Utara
Kartu identitas lain
Nomor telepon : 6690244
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : ANG ANDRI PRIBADI
Alamat kantor : Jl. Pluit Raya I/1 Jakarta
Alamat domisili/ sesuai KTP atau : Taman Kebon Jeruk Blok GI/60 Jakarta Barat
Kartu identitas lain
Nomor telepon : 6690244
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 22 Juli 2009

Ed Direktur Utama, *Ed*



EDDY HARTONO

Direktur Keuangan,

ANG ANDRI PRIBADI

Daftar Isi

	<u>Halaman</u>
Neraca Konsolidasi	1 - 2
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	6 - 40

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
30 JUNI 2009
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 JUNI 2008
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	30 Juni 2009	30 Juni 2008
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2c, 3, 29	57.013.587.352	10.381.494.963
Piutang usaha - bersih			
Hubungan istimewa	2d, 2e, 4, 5, 11	26.203.729.725	22.108.463.318
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 493.705.039 pada 30 Juni 2009 dan 2008	2d, 4, 11, 29	196.103.904.190	223.439.997.898
Piutang lain - lain	2m, 2n, 15	2.501.916.044	2.791.239.707
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 2.331.010.278 pada 30 Juni 2009 dan Rp 1.119.708.990 pada 30 Juni 2008	2f, 6, 11	139.905.682.724	264.884.885.631
Pajak dibayar di muka	2o, 13	4.428.040.827	4.481.685.019
Biaya dibayar di muka	2g	1.198.358.453	1.176.620.889
Uang muka pembelian	7	6.639.882.670	13.266.630.445
Jumlah Aset Lancar		433.995.101.985	542.531.017.870
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi saham - bersih	2b, 8	1.745.124.185	26.953.451.961
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 572.201.574.411 pada 30 Juni 2009 dan Rp 499.124.133.954 pada 30 Juni 2008	2h, 2j, 2k, 9, 11	359.013.596.076	349.504.999.604
Uang muka pembelian aset tetap		8.878.770.444	9.690.471.048
Properti investasi	2i, 2j, 30	2.432.994.190	2.432.994.190
Lain-lain	10	3.904.796.908	3.316.434.930
Jumlah Aset Tidak Lancar		375.975.281.803	391.898.351.733
JUMLAH ASET		809.970.383.788	934.429.369.603

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
30 JUNI 2009
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 JUNI 2008
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	30 Juni 2009	30 Juni 2008
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang bank	11, 28h, 29	56.967.047.111	164.609.102.557
Hutang usaha			
Hubungan istimewa	2e, 5, 12	33.024.214.102	26.799.234.880
Pihak ketiga	12, 29	70.657.005.728	127.801.529.165
Hutang pajak	2o, 13	22.417.493.036	13.811.905.306
Biaya yang masih harus dibayar	2m, 14, 29, 30	27.579.627.591	16.688.472.816
Hutang lain-lain	30	1.785.491.926	1.279.254.304
Jumlah Kewajiban Lancar		212.430.879.494	350.989.499.028
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2o, 13	14.421.803.667	20.012.604.807
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan	2p, 16	20.426.164.677	17.175.870.569
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		34.847.968.344	37.188.475.376
JUMLAH KEWAJIBAN		247.278.847.838	388.177.974.404
SELISIH LEBIH NILAI BUKU ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN DI ATAS BIAYA PEROLEHAN SAHAM - BERSIH			
	2b	889.146.256	950.375.536
HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS DALAM EKUITAS ANAK PERUSAHAAN			
	2b, 17	42.272.690.025	37.359.717.093
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 2.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.439.668.860 saham	1b, 18	143.966.886.000	143.966.886.000
Agio saham	2b	19.395.349.853	19.395.349.853
Selisih transaksi perubahan ekuitas			
Perusahaan Asosiasi	2b	588.634.641	(750.687.523)
Selisih penilaian kembali aset tetap	2h	-	1.780.330.459
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2b	15.775.559.401	15.775.559.401
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum	19	28.893.377.200	28.793.377.200
Belum ditentukan penggunaannya		310.909.892.574	298.980.487.180
JUMLAH EKUITAS		519.529.699.669	507.941.302.570
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		809.970.383.788	934.429.369.603

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
 PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2009
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 JUNI 2008
 (DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	30 Juni 2009	30 Juni 2008
PENJUALAN BERSIH	2e, 2l, 5, 20, 26	639.611.041.103	658.113.569.878
BEBAN POKOK PENJUALAN	2e, 2l, 5, 21	(488.852.728.851)	(522.330.354.449)
LABA KOTOR		150.758.312.252	135.783.215.429
BEBAN USAHA			
Penjualan	2l, 22	(30.254.714.881)	(30.192.398.868)
Umum dan administrasi	2l, 23	(23.613.955.261)	(20.443.345.976)
Jumlah Beban Usaha		(53.868.670.142)	(50.635.744.844)
LABA USAHA		96.889.642.110	85.147.470.585
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan bunga	2l, 24	986.669.424	709.988.117
Selisih kurs - bersih	2l, 2m, 30	(5.103.063.969)	(162.990.233)
Beban keuangan	2l, 15, 24, 30	(1.941.181.167)	(3.290.081.617)
Lain-lain - bersih	25	1.534.399.337	391.435.843
Beban Lain-lain - Bersih		(4.523.176.375)	(2.351.647.890)
BAGIAN LABA (RUGI) BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI	2b, 8	(2.642.333.074)	2.882.939.381
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		89.724.132.661	85.678.762.076
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2o, 13		
Pajak kini		(29.932.749.840)	(27.637.366.900)
Pajak tangguhan		3.771.930.330	2.560.197.849
Beban Pajak Penghasilan		(26.160.819.510)	(25.077.169.051)
LABA SEBELUM HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		63.563.313.151	60.601.593.025
HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b, 17	(3.875.178.266)	(6.070.746.169)
LABA BERSIH		59.688.134.885	54.530.846.856
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2q, 27	41	38

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2009
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 JUNI 2008
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Agi Saham	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi	Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Saldo Laba			
						Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah	Jumlah Ekuitas
Saldo 31 Desember 2007	143.966.886.000	19.395.349.853	(750.687.523)	1.780.330.459	15.775.559.401	3.000.000.000	299.036.394.724	302.036.394.724	482.203.832.914
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	54.530.846.856	54.530.846.856	54.530.846.856
Dana cadangan umum	19	-	-	-	-	25.793.377.200	(25.793.377.200)	-	-
Deviden tunai final	19	-	-	-	-	-	(28.793.377.200)	(28.793.377.200)	(28.793.377.200)
Saldo 30 Juni 2008	143.966.886.000	19.395.349.853	(750.687.523)	1.780.330.459	15.775.559.401	28.793.377.200	299.980.487.180	327.773.864.380	507.941.302.570
Saldo 31 Desember 2008	143.966.886.000	19.395.349.853	588.634.641	-	15.775.559.401	28.793.377.200	337.701.889.289	366.495.266.489	546.221.696.384
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	59.688.134.885	59.688.134.885	59.688.134.885
Dana cadangan umum	19	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-
Deviden tunai final	19	-	-	-	-	-	(86.380.131.600)	(86.380.131.600)	(86.380.131.600)
Saldo 30 Juni 2009	143.966.886.000	19.395.349.853	588.634.641	-	15.775.559.401	28.893.377.200	310.909.892.574	339.803.269.774	519.529.699.669

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan
Bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2009
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 JUNI 2008
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	30 Juni 2009	30 Juni 2008
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		660.207.245.814	619.474.278.734
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(276.089.853.283)	(457.306.747.941)
Kas yang dihasilkan dari operasi		384.117.392.531	162.167.530.793
Pembayaran beban keuangan		(4.341.515.814)	(4.548.378.964)
Pembayaran beban usaha		(47.491.183.123)	(43.100.135.396)
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai		(17.482.963.617)	(23.106.605.832)
Penerimaan (pembayaran) piutang lain-lain		(1.482.707.328)	(2.336.973.275)
Penerimaan (pembayaran) hutang lain-lain		(4.503.898.431)	(3.963.425.876)
Penerimaan (pembayaran) aset lain-lain		(623.495.891)	(533.519.445)
Penghasilan bunga		986.669.424	709.988.117
Lain-lain		(4.988.936.031)	(5.032.648.270)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		304.189.361.720	80.255.831.852
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap		(29.995.569.697)	(53.768.075.678)
Penambahan uang muka pembelian aset tetap		(8.878.770.444)	(9.690.471.048)
Hasil penjualan aset tetap	9	248.700.000	20.000.000
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(38.625.640.141)	(63.438.546.726)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	19	(86.380.131.600)	-
Pembayaran dividen kas Anak Perusahaan		(2.925.000.000)	-
Penambahan (Penurunan) hutang bank	11	(132.861.227.541)	(15.343.749.202)
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(222.166.359.141)	(15.343.749.202)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS			
		43.397.362.438	1.473.535.924
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE			
		13.616.224.914	8.907.959.039
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE			
		57.013.587.352	10.381.494.963

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan Bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Selamat Sempurna Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976 berdasarkan akta Notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 207. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/96/5 tanggal 22 Maret 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 22 tanggal 23 Mei 2008 sehubungan dengan perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 mengenai "Perseroan Terbatas". Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-76189.A.H.01.02.Tahun 2008 tanggal 21 Oktober 2008.

Sesuai anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang industri alat-alat perlengkapan (suku cadang) dari berbagai macam alat-alat mesin pabrik dan kendaraan, dan yang sejenisnya.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat di Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, sedangkan pabriknya berlokasi di Jakarta dan Tangerang. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1980.

b. Penawaran Umum dan Kegiatan Korporasi Lainnya atas Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1287/PM/1996 tanggal 13 Agustus 1996, Perusahaan telah mendapat pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat, yaitu sejumlah 34.400.000 saham, dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 1.700 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) (sekarang Bursa Efek Indonesia (BEI)) pada tanggal 9 September 1996. Pada tahun 1997, sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 11 November 1997, Perusahaan melaksanakan pembagian saham bonus sebesar Rp 41.184.000.000 atau sejumlah 82.368.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, yang seluruhnya berasal dari agio saham.

Dalam RUPSLB pada tanggal 12 Agustus 1999, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pelaksanaan pembagian saham bonus sebesar Rp 31.482.880.000 yang terdiri atas 62.965.760 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, yang berasal dari selisih penilaian kembali aset tetap.

Dalam RUPSLB yang sama, para pemegang saham juga menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham serta pemberian kuasa kepada direksi Perusahaan untuk mengatur pelaksanaannya. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah dilakukan melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dengan tanggal pencatatan (recording date) pada tanggal 10 Juli 2003 dan jadwal pendistribusian saham pada tanggal 11 Juli 2003. Setelah pembagian saham bonus dan pemecahan nilai nominal saham tersebut, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan adalah 1.298.668.800 saham.

Seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan di BEI (dahulu BEJ dan BES).

Pada tanggal 27 Juni 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan jumlah nominal Rp 100.000.000.000, yang telah dicatatkan di BES pada tanggal 31 Juli 2000. Pada tanggal 17 Juli 2005, Perusahaan telah melunasi seluruh hutang obligasi tersebut.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
30 JUNI 2009
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 JUNI 2008
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

1. U M U M (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Kegiatan Korporasi Lainnya atas Efek Perusahaan (lanjutan)

Sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha Perusahaan dengan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk., Anak Perusahaan, yang berlaku efektif pada tanggal 28 Desember 2006, Perusahaan menerbitkan saham baru sejumlah 141.000.060 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 2 Januari 2007.

c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 30 Juni 2008, Perusahaan memiliki Anak Perusahaan sebagai berikut:

Anak Perusahaan	Kegiatan Utama	Tahun Beroperasi Secara Komersial	Tempat Kedudukan	Persentase Pemilikan		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Milyar Rupiah)	
				Juni 2009	Juni 2008	Juni 2009	Juni 2008
PT Panata Jaya Mandiri	Industri filter, terutama untuk alat-alat berat	1985	Jakarta	70,00%	70,00%	171	192

d. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2009	30 Juni 2008
<u>Komisaris</u>		
Komisaris Utama :	Suryadi	Darsuki Gani
Komisaris Independen :	Handi Hidajat Suwardi	Handi Hidajat Suwardi
Komisaris :	Johan Kurniawan	Johan Kurniawan
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama :	Eddy Hartono	Eddy Hartono
Direktur :	Surja Hartono	Surja Hartono
Direktur :	Royanto Jonathan	Royanto Jonathan
Direktur :	Ang Andri Pribadi	Ang Andri Pribadi
Direktur :	-	Djojo Hartono

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan, masing-masing adalah 1.420 orang dan 1.438 orang (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan terkait dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK).

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, instrumen keuangan derivatif yang disajikan sebesar nilai wajarnya, dan aset tetap tertentu yang dicatat dengan nilai setelah penilaian kembali sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku (Catatan 2h). Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, sesuai dengan peraturan BAPEPAM & LK.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dimiliki dengan kepemilikan saham lebih dari 50% (Catatan 1c).

Selisih lebih nilai buku aset bersih Anak Perusahaan di atas biaya perolehan penyertaan saham pada tanggal akuisisi, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dalam jangka waktu 20 tahun. Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi. Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas atas laba bersih dan aset bersih Anak Perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya, masing-masing disajikan sebagai "Hak Pemegang Saham Minoritas Atas Bagian Laba Bersih Anak Perusahaan" pada laporan laba rugi konsolidasi dan "Hak Pemegang Saham Minoritas Dalam Ekuitas Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasi.

Investasi saham yang dilakukan oleh Perusahaan dan/atau Anak Perusahaan dengan kepemilikan sekurang-kurangnya 20% namun tidak melebihi 50% ("asosiasi") dinyatakan berdasarkan metode ekuitas (*equity method*). Dengan metode ini, investasi yang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas laba atau rugi bersih Perusahaan Asosiasi sejak tanggal akuisisi. Bagian laba atau rugi bersih tersebut akan disesuaikan dengan amortisasi selisih biaya perolehan investasi saham dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas nilai buku aset bersih perusahaan tersebut pada tanggal akuisisi dengan menggunakan metode garis lurus. Akun-akun neraca pada Perusahaan Asosiasi yang laporan keuangannya menggunakan mata uang fungsional dan mata uang pelaporan dalam Dolar Amerika Serikat dikonversikan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal neraca, sedangkan akun-akun laporan laba rugi Perusahaan Asosiasi tersebut dikonversikan dengan nilai kurs rata-rata periode yang bersangkutan. Bagian pemilikan Perusahaan atas perubahan ekuitas Perusahaan Asosiasi yang disebabkan oleh selisih kurs karena penjabaran yang timbul dicatat oleh Perusahaan sebagai bagian dari akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi" di bagian "Ekuitas" pada neraca konsolidasi (Catatan 8). Efektif pada tanggal 1 Januari 2007, PT International Steel Indonesia (ISI), Perusahaan Asosiasi, mengubah kebijakan akuntansi atas metode penyusutan aset tetap dari metode saldo menurun ganda menjadi metode garis lurus.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Dampak retroaktif atas perubahan metode penyusutan ISI tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasi adalah tidak material.

Penyertaan saham lainnya dinyatakan dengan biaya perolehan.

Efektif pada tanggal 28 Desember 2006, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (ACAP), Anak Perusahaan, dimana Perusahaan sebagai entitas yang melanjutkan kegiatan usaha ("*surviving entity*"). Transaksi penggabungan usaha antara Perusahaan dan ACAP tersebut dihitung dan dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004) "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Sesuai PSAK No. 38, selisih yang timbul dalam transaksi entitas sepengendali ini dibukukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" di bagian "Ekuitas". Selisih lebih "net-equities" pemegang saham minoritas ACAP (jumlah nilai buku pemegang saham minoritas ACAP atas aset bersih ACAP yang dimasukkan ke dalam perusahaan penggabungan dikurangi dengan nilai buku bagian-bagian ekuitas ACAP yang dimasukkan ke dalam perusahaan penggabungan) yang dimasukkan ke dalam Perusahaan dengan jumlah nominal saham Perusahaan yang diterbitkan kepada pemegang saham minoritas ACAP sehubungan dengan penggabungan usaha, dicatat sebagai "Agió Saham" di bagian "Ekuitas" pada neraca konsolidasi.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, serta tidak dibatasi penggunaannya, dan tidak digunakan sebagai jaminan.

d. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode.

e. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Aset Tetap

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan kecuali aset tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, dikurangi akumulasi penyusutan. Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007) "Aset Tetap" yang menggantikan PSAK No. 16 (1994) "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994) "Akuntansi Penyusutan". Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), suatu entitas harus memilih model biaya (cost model) atau model revaluasi (revaluation model) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap nya, sehingga saldo selisih penilaian kembali aset tetap di bagian ekuitas direklasifikasi ke saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Golongan bangunan dan prasarana pabrik disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebesar 5% per tahun dari biaya perolehan, sedangkan golongan aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, masing-masing dengan tarif sebagai berikut:

	Tarif
Mesin dan peralatan	10% - 25%
Peralatan kantor	10% - 50%
Kendaraan	50%

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", seluruh beban dan biaya insidentil yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, seperti biaya legal, pengukuran-pematokan-pemetaan ulang, notaris dan pajak terkait, ditangguhkan dan disajikan terpisah dari biaya perolehan tanah. Biaya ditangguhkan atas perolehan hak atas tanah tersebut diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus. Selanjutnya, sesuai dengan PSAK No. 47 tersebut, tanah tidak disusutkan, kecuali dalam suatu kondisi tertentu.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi pada periode yang bersangkutan.

i. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah yang dimiliki untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan usaha. Properti investasi dinyatakan sebesar harga perolehan.

j. Penurunan Nilai Aset

Pada tanggal neraca, nilai aset ditelaah kembali atas kemungkinan terjadinya penurunan pada nilai aset yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan nilai tercatatnya tidak dapat dipulihkan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" pada neraca konsolidasi) dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat aset tersebut telah diselesaikan dan siap untuk digunakan.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan pada umumnya diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan untuk penjualan lokal dan penyerahan barang di atas kapal untuk penjualan ekspor. Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

Pada tanggal neraca, kurs rata-rata dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	30 Juni 2009	30 Juni 2008
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	10.225,00	9.225,00
Yen Jepang (JP¥) 1	106,59	86,72
Dolar Singapura (Sin\$) 1	7.054,69	6.779,37
Euro Eropa (EUR) 1	14.432,09	14.563,05
Poundsterling Inggris (GBP) 1	16.990,38	18.396,51

n. Instrumen Keuangan Derivatif

PSAK No. 55 "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" mengatur standar akuntansi dan pelaporan yang mengharuskan setiap instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif tertentu yang melekat pada perjanjian lainnya) dibukukan dalam neraca sebagai aset atau kewajiban sebesar nilai wajarnya. PSAK No. 55 mengatur bahwa perubahan terhadap nilai wajar harus diakui sebagai laba/rugi kecuali lindung nilai tertentu yang mengijinkan terjadinya saling hapus ("offset") antara laba atau rugi derivatif terhadap hasil dari aset/kewajiban yang dilindung- nilaikan di laporan laba rugi konsolidasi. PSAK No. 55 juga mensyaratkan bahwa entitas secara formal wajib mendokumentasikan, menentukan hubungan dan tujuan lindung nilai, dan menilai efektifitas dari transaksi untuk memenuhi perlakuan akuntansi lindung nilai.

Akuntansi untuk perubahan nilai wajar derivatif tergantung pada dokumentasi yang digunakan dan hasil dari tujuan lindung nilai tersebut. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan mungkin menghadapi risiko pasar terutama karena perubahan kurs mata uang asing. Perusahaan mempunyai perjanjian kontrak valuta berjangka dan kontrak opsi valuta asing untuk tujuan lindung nilai atau risiko pasar yang mungkin timbul dari fluktuasi nilai tukar mata uang asing tersebut dalam menjalankan manajemen risikonya. Namun demikian, berdasarkan persyaratan khusus untuk akuntansi lindung nilai pada PSAK No. 55, instrumen tersebut dianggap tidak memenuhi syarat untuk diperlakukan sebagai aktivitas lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan oleh sebab itu, perubahan pada nilai wajar instrumen tersebut dicatat dan diakui secara langsung dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan konsolidasi dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca dan yang akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat kewajiban pajak tangguhan diselesaikan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

p. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat akrual atas estimasi imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Hak karyawan atas uang pensiun, pesangon, uang jasa dan imbalan lainnya diakui dengan metode akrual.

Pada bulan Juni 2004, Ikatan Akuntan Indonesia telah mengeluarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja yang mewajibkan Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon, pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas. Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) tersebut, dimana perhitungan akrual atas estimasi imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" yang dihitung oleh aktuaris independen.

q. Laba Bersih per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang beredar pada periode yang bersangkutan, yaitu sejumlah 1.439.668.860 saham.

r. Informasi Segmen

Bentuk primer informasi keuangan atas pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen usaha dari Perusahaan dan Anak Perusahaan, karena risiko dan tingkat imbalan dipengaruhi secara dominan oleh jenis produk yang dihasilkan Perusahaan dan Anak Perusahaan. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan segmen geografis.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
30 JUNI 2009
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 JUNI 2008
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Informasi Segmen (lanjutan)

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menyediakan produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lainnya.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

s. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena tidak adanya kepastian dalam membuat estimasi dan asumsi tersebut, maka terdapat kemungkinan hasil yang sebenarnya berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 Juni 2009	30 Juni 2008
Kas	822.746.500	562.659.700
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Permata Tbk.	16.140.556.286	288.173.219
PT Bank Central Asia Tbk.	242.537.710	157.502.993
PT Bank Mizuho Indonesia	14.281.889	501.676.408
Citibank N.A.	8.056.019	15.751.019
PT Bank UOB Buana (dahulu		
PT Bank Buana Indonesia Tbk.)	-	134.833.364
<u>Valuta Asing (Catatan 29)</u>		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		
(US\$ 2.316.685 pada Juni 2009 dan		
US\$ 184.620 pada Juni 2008)	23.688.104.841	1.703.123.006
PT Bank Mizuho Indonesia		
(US\$ 1.265.881 pada Juni 2009 dan		
US\$ 658.010 pada Juni 2008)	12.943.632.714	6.070.146.494
Citibank N.A.		
(US\$ 5.710 pada Juni 2009 dan		
US\$ 18.509 pada Juni 2008)	58.388.022	170.746.909
PT Bank DBS Indonesia (US\$ 1.990)	20.350.204	-
<u>Dolar Singapura</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		
(Sin\$ 367.193 pada Juni 2009 dan		
Sin\$ 64.209 pada Juni 2008)	2.590.433.773	435.299.008

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
30 JUNI 2009
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 JUNI 2008
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	30 Juni 2009	30 Juni 2008
<u>Valuta Asing (Catatan 29) (lanjutan)</u>		
<u>Yen Jepang</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (JP¥ 3.067.368 pada Juni 2009 dan JP¥ 2.986.509 pada Juni 2008)	326.945.193	258.994.828
PT Bank Mizuho Indonesia (JP¥ 1.478.158 pada Juni 2009 dan JP¥ 952.335 pada Juni 2008)	157.554.201	82.588.015
Jumlah Kas dan Setara Kas	57.013.587.352	10.381.494.963

4. PIUTANG USAHA - BERSIH

Rincian piutang usaha:

	30 Juni 2009	30 Juni 2008
<u>Hubungan istimewa (Catatan 5)</u>		
PT Prapat Tunggal Cipta	24.225.835.843	20.191.156.433
PT Mangatur Dharma	1.698.613.389	1.917.306.885
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	279.280.493	-
Jumlah - Hubungan Istimewa	26.203.729.725	22.108.463.318
<u>Pihak ketiga</u>		
Lokal	27.002.833.219	21.813.038.743
Ekspor	169.594.776.010	202.120.664.194
Jumlah - Pihak Ketiga	196.597.609.229	223.933.702.937
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(493.705.039)	(493.705.039)
Jumlah - Pihak Ketiga - bersih	196.103.904.190	223.439.997.898
Piutang Usaha - Bersih	222.307.633.915	245.548.461.216

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 30 Juni 2009 dan 30 Juni 2008 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2009	Rupiah	Mata Uang Asing			Jumlah Dalam Rupiah
			Jumlah	Ekuivalen Dalam Rupiah	
Belum jatuh tempo	43.266.140.203	US\$	13.704.026	140.123.668.532	
		Sin\$	1.215.462	8.574.704.865	
		JP¥	15.650.199	1.668.126.541	193.632.640.141
Lewat jatuh tempo:					
1 - 30 hari	9.743.154.927	US\$	925.260	9.460.786.056	
		Sin\$	35.739	252.124.391	19.456.065.374
31 - 60 hari	172.252.048	US\$	195.648	2.000.497.733	
		Sin\$	40.927	288.729.061	2.461.478.842
61 - 90 hari	25.015.766	US\$	706.436	7.223.328.243	
		Sin\$	398	2.810.588	7.251.154.597
Jumlah	53.206.562.944	US\$	15.531.372		
		Sin\$	1.292.526		
		JP¥	15.650.199	169.594.776.010	222.801.338.954

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
30 JUNI 2009
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 JUNI 2008
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

4. PIUTANG USAHA - BERSIH (lanjutan)

		Mata Uang Asing			
30 Juni 2008	Rupiah	Jumlah	Ekuivalen Dalam Rupiah	Jumlah Dalam Rupiah	
Belum jatuh tempo	36.785.544.020	US\$ 17.575.223	162.131.433.540		
		Sin\$ 945.277	6.408.379.553		
		JP¥ 23.323.973	2.022.692.257	207.348.049.370	
Lewat jatuh tempo:					
1 - 30 hari	6.931.172.107	US\$ 2.382.701	21.980.415.434		
		Sin\$ 30.722	208.278.381		
		JP¥ 3.289.930	285.307.993	29.405.173.915	
31 - 60 hari	204.785.934	US\$ 690.232	6.367.386.233	6.572.172.167	
61 - 90 hari	-	US\$ 294.501	2.716.770.803	2.716.770.803	
		US\$ 20.942.657			
		Sin\$ 975.999			
		JP¥ 26.613.903	202.120.664.194	246.042.166.255	
Jumlah	43.921.502.061				

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2009	30 Juni 2008
Saldo awal periode	493.705.039	493.705.039
Perubahan selama periode berjalan	-	-
Saldo akhir periode	493.705.039	493.705.039

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Piutang usaha tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 11.

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Perusahaan dan Anak Perusahaan, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama dalam bentuk transaksi penjualan dan pembelian serta transaksi sewa (Catatan 28e dan 28f) yang pada umumnya dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti dengan pihak ketiga.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)	
	30 Juni 2009	30 Juni 2008	30 Juni 2009	30 Juni 2008
<u>Piutang Usaha</u>				
PT Prapat Tunggal Cipta	24.225.835.843	20.191.156.433	2,99	2,16
PT Mangatur Dharma	1.698.613.389	1.917.306.885	0,21	0,21
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	279.280.493	-	0,03	-
Jumlah	26.203.729.725	22.108.463.318	3,23	2,37

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
30 JUNI 2009
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 JUNI 2008
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Kewajiban (%)	
	30 Juni 2009	30 Juni 2008	30 Juni 2009	30 Juni 2008
Hutang Usaha				
PT Hydraxle Perkasa	15.168.277.514	9.347.876.038	6,13	2,41
PT Selamat Sempurna Perkasa	12.725.345.832	10.294.281.537	5,15	2,65
PT Dinamikajaya Bumipersada	4.104.896.664	5.693.012.939	1,66	1,47
PT Kurnia Sinar Semesta	998.972.838	1.037.314.476	0,40	0,27
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	26.721.254	426.749.890	0,01	0,10
Jumlah	33.024.214.102	26.799.234.880	13,35	6,90

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)	
	30 Juni 2009	30 Juni 2008	30 Juni 2009	30 Juni 2008
Penjualan Bersih				
PT Prapat Tunggal Cipta	52.859.706.677	65.206.765.187	8,26	9,91
PT Mangatur Dharma	6.217.625.690	6.739.874.687	0,97	1,02
PT Dinamikajaya Bumipersada	1.601.636.217	780.736.806	0,25	0,12
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	919.129.529	567.186.669	0,14	0,09
Jumlah	61.598.098.113	73.294.563.349	9,62	11,14

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)	
	30 Juni 2009	30 Juni 2008	30 Juni 2009	30 Juni 2008
Pembelian				
PT Hydraxle Perkasa	27.515.317.328	18.469.131.347	12,07	4,44
PT Selamat Sempurna Perkasa	25.409.244.478	31.196.761.369	11,15	7,50
PT Dinamikajaya Bumipersada	16.840.982.880	21.531.465.839	7,39	5,17
PT Kurnia Sinar Semesta	4.407.194.100	5.573.877.161	1,93	1,34
PT Central Karya Megah Utama	939.408.496	3.347.340.258	0,41	0,80
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	437.217.694	107.644.345	0,19	0,03
Jumlah	75.549.364.976	80.226.220.319	33,14	19,28

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)	
	30 Juni 2009	30 Juni 2008	30 Juni 2009	30 Juni 2008
Beban Sewa (Catatan 28)				
PT Adrindo Intiperkasa	1.892.487.600	1.371.015.000	65,89	57,09
CV Auto Diesel Radiators Co.	797.472.000	797.472.000	27,77	33,20
Jumlah	2.689.959.600	2.168.487.000	93,66	90,29

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut adalah sebagai berikut:

- PT Adrindo Intiperkasa, merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- CV Auto Diesel Radiators Co., PT Hydraxle Perkasa, PT Mangatur Dharma, PT Prapat Tunggal Cipta, PT Selamat Sempurna Perkasa, PT Dinamikajaya Bumipersada, PT Central Karya Megah Utama dan PT Kurnia Sinar Semesta memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan dan/atau merupakan perusahaan yang sepengendali dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
30 JUNI 2009
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 JUNI 2008
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 Juni 2009	30 Juni 2008
Bahan baku dan bahan pembantu	88.283.481.530	211.051.349.859
Barang jadi	46.328.147.360	48.304.110.940
Barang dalam proses	7.625.064.112	6.649.133.822
Jumlah	142.236.693.002	266.004.594.621
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(2.331.010.278)	(1.119.708.990)
Bersih	139.905.682.724	264.884.885.631

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2009	30 Juni 2008
Saldo awal periode	2.331.010.278	1.119.708.990
Perubahan selama periode berjalan penambahan penyisihan	-	-
Saldo akhir periode	2.331.010.278	1.119.708.990

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Persediaan tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 11.

Pada tanggal 30 Juni 2009, persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 296 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

7. UANG MUKA PEMBELIAN

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, Perusahaan memiliki uang muka pembelian kepada pihak ketiga atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan lain-lain, masing-masing sebesar Rp 6.639.882.670 dan Rp 13.266.630.445.

8. INVESTASI SAHAM - BERSIH

Rincian investasi saham adalah sebagai berikut:

	Persentase Pemilikan (%)		Nilai Tercatat	
	30 Juni 2009	30 Juni 2008	30 Juni 2009	30 Juni 2008
Metode Ekuitas				
PT International Steel Indonesia (ISI)	40%	40%	1.745.124.185	26.953.451.961
Metode Biaya Perolehan				
PT Donaldson Systems Indonesia (DSI)	5% ^{*)}	5% ^{*)}	214.375.000	214.375.000
Jumlah			1.959.499.185	27.167.826.961

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
30 JUNI 2009
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 JUNI 2008
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

8. INVESTASI SAHAM - BERSIH (lanjutan)

	Persentase Pemilikan (%)		Nilai Tercatat	
	30 Juni 2009	30 Juni 2008	30 Juni 2009	30 Juni 2008
Dikurangi penyisihan penurunan Nilai investasi saham			(214.375.000)	(214.375.000)
Bersih			1.745.124.185	26.953.451.961

^{*)} Merupakan investasi saham yang dimiliki oleh PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan.

ISI bergerak dalam bidang industri logam, termasuk besi dan baja, serta berdomisili di Karawang. Bagian atas rugi bersih ISI pada 30 Juni 2009 adalah sebesar Rp 2.642.333.074 dan bagian atas laba bersih ISI pada 30 Juni 2008 adalah sebesar Rp 2.882.939.381 disajikan sebagai akun "Bagian Laba (Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi" pada laporan laba rugi konsolidasi.

Rekonsiliasi nilai tercatat investasi saham Perusahaan di ISI pada 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2009	30 Juni 2008
Nilai tercatat pada awal periode	4.387.457.259	24.070.512.580
Bagian laba (rugi) bersih ISI	(2.642.333.074)	2.882.939.381
Nilai tercatat pada akhir periode	1.745.124.185	26.953.451.961

PJM membentuk penyisihan untuk penurunan nilai investasi saham pada DSI sebesar Rp 214.375.000, sehubungan dengan hasil keputusan rapat umum pemegang saham DSI pada tahun 2005 yang menyetujui likuidasi DSI.

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

	30 Juni 2009			
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Nilai Tercatat</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	50.332.774.320	-	-	50.332.774.320
Bangunan dan prasarana	100.846.709.950	2.090.048.890	-	102.936.758.840
Mesin dan peralatan	686.789.419.809	31.158.933.407	-	717.948.353.216
Peralatan kantor	18.695.665.480	581.732.842	-	19.277.398.322
Kendaraan	26.035.587.938	3.397.218.728	695.480.365	28.737.326.301
Jumlah	882.700.157.497	37.227.933.867	695.480.365	919.232.610.999
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>				
Bangunan	2.946.893.247	2.286.888.513	2.090.048.890	3.143.732.870
Mesin dan peralatan	10.326.086.037	5.920.382.689	7.407.642.108	8.838.826.618
Jumlah	13.272.979.284	8.207.271.202	9.497.690.998	11.982.559.488
Jumlah Nilai Tercatat	895.973.136.781	45.435.205.069	10.193.171.363	931.215.170.487

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
30 JUNI 2009
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 JUNI 2008
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

9. ASET TETAP (lanjutan)

30 Juni 2009				
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan dan prasarana	32.307.855.690	2.562.428.125	-	34.870.283.815
Mesin dan peralatan	469.619.001.631	30.799.662.474	-	500.418.664.105
Peralatan kantor	14.301.678.443	690.400.979	-	14.992.079.422
Kendaraan	21.249.831.579	1.360.101.337	689.385.847	21.920.547.069
Jumlah Akumulasi Penyusutan	537.478.367.343	35.412.592.915	689.385.847	572.201.574.411
Nilai Buku	358.494.769.438			359.013.596.076
30 Juni 2008				
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Nilai Tercatat</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	50.122.774.320	210.000.000	-	50.332.774.320
Bangunan dan prasarana	99.960.924.333	-	-	99.960.924.333
Mesin dan peralatan	588.781.912.206	53.855.815.197	-	642.637.727.403
Peralatan kantor	17.100.565.026	1.028.023.918	-	18.128.588.944
Kendaraan	24.018.847.301	1.641.740.637	60.000.000	25.600.587.938
Jumlah	779.985.023.186	56.735.579.752	60.000.000	836.660.602.938
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>				
Bangunan	-	1.686.498.779	-	1.686.498.779
Mesin dan peralatan	7.703.395.749	5.729.511.552	3.150.875.460	10.282.031.841
Jumlah	7.703.395.749	7.416.010.331	3.150.875.460	11.968.530.620
Jumlah Nilai Tercatat	787.688.418.935	64.151.590.083	3.210.875.460	848.629.133.558
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan dan prasarana	27.293.621.313	2.500.251.410	-	29.793.872.723
Mesin dan peralatan	411.420.063.407	25.172.672.387	-	436.592.735.794
Peralatan kantor	12.974.981.256	610.901.477	-	13.585.882.733
Kendaraan	17.323.129.943	1.887.389.714	58.876.953	19.151.642.704
Jumlah Akumulasi Penyusutan	469.011.795.919	30.171.214.988	58.876.953	499.124.133.954
Nilai Buku	318.676.623.016			349.504.999.604

Jumlah beban penyusutan aset tetap pada 30 Juni 2009 dan 2008, masing-masing adalah sebesar Rp 35.412.592.915 dan Rp 30.171.214.988, yang dibebankan sebagai berikut:

	30 Juni 2009	30 Juni 2008
Beban pabrikasi	33.393.765.206	27.691.986.687
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	2.018.827.709	2.479.228.301
Jumlah	35.412.592.915	30.171.214.988

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
30 JUNI 2009
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 JUNI 2008
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian penjualan aktiva tetap pada 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2009	30 Juni 2008
Nilai tercatat	695.480.365	60.000.000
Akumulasi penyusutan	(689.385.847)	(58.876.953)
Nilai buku	6.094.518	1.123.047
Harga jual	248.700.000	20.000.000
Laba penjualan aset tetap	242.605.482	18.876.953

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 25).

Pada tanggal 30 Juni 2009, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 403 milyar dan US\$ 150.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, dipandang dari sudut keuangan, masing-masing adalah sekitar 44,22% dan 20,84%.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset Perusahaan dan Anak Perusahaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

Aset tetap dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 11.

Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki aset tetap tanah dengan HGB untuk jangka waktu yang berkisar antara 15-30 tahun. Pada tanggal 30 Juni 2009, HGB Perusahaan dan Anak Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu berkisar antara 7-28 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

10. ASET TIDAK LANCAR - LAIN-LAIN

Rincian aset tidak lancar - lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2009	30 Juni 2008
Pinjaman karyawan	3.436.794.398	2.848.432.420
Uang jaminan	468.002.510	468.002.510
Jumlah	3.904.796.908	3.316.434.930

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
30 JUNI 2009
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 JUNI 2008
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

11. HUTANG BANK

Rincian hutang bank adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2009	30 Juni 2008
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		
Kredit Modal Kerja		
Rupiah	53.040.472.804	94.702.284.843
Letters of Credit (L/C) impor (US\$ 659.186)	-	6.080.990.112
PT Bank Mizuho Indonesia		
Pinjaman Berulang (US\$ 5.700.000)	-	52.582.500.000
Letters of Credit (L/C) impor		
(US\$ 255.155 dan JP¥ 12.361.750		
pada Juni 2009 dan US\$ 1.218.789		
pada Juni 2008)	3.926.574.307	11.243.327.602
Jumlah	56.967.047.111	164.609.102.557

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri)

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja pada tanggal 12 Juli 1986, yang telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir pada tanggal 26 September 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dari Bank Mandiri dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000 yang jatuh tempo terakhir pada tanggal 11 September 2008.

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 25 Juni 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat dari Bank Mandiri yang bersifat revolving dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000 dan US\$ 3.000.000, yang jatuh tempo pada tanggal 11 September 2008.

Selanjutnya berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 19 Maret 2008, Bank Mandiri menyetujui penutupan fasilitas kredit modal kerja dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan jumlah maksimum US\$ 3.000.000 dan meningkatkan fasilitas kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dari jumlah maksimum Rp 50.000.000.000 menjadi Rp 77.000.000.000, sedangkan fasilitas kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dengan jumlah maksimum Rp 30.000.000.000 tetap, sehingga jumlah keseluruhan fasilitas kredit modal kerja dari Bank Mandiri adalah sebesar maksimum Rp 107.000.000.000.

Fasilitas pinjaman tersebut memiliki tingkat bunga per tahun sebesar suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) 1 (satu) bulan ditambah 1,75%, yaitu sebesar 8,75% dan 10,25% masing-masing pada 30 Juni 2009 dan 2008, dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 11 September 2009 serta dijamin dengan piutang usaha, persediaan, sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik Perusahaan dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 4, 6 dan 9). Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, masing-masing sejumlah Rp 52.213.965.413 dan Rp 81.374.941.698.

11. HUTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan memiliki fasilitas Pinjaman Letters of Credit (L/C) impor dengan fasilitas maksimum pinjaman sebesar US\$ 4.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 11 September 2008 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2009, dan dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik Perusahaan dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 4, 6 dan 9).

Anak Perusahaan - PT Panata Jaya Mandiri (PJM)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja pada tanggal 25 Januari 2005, yang telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir pada tanggal 11 September 2008, PJM memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dari Bank Mandiri dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 20.000.000.000 yang akan jatuh tempo terakhir pada tanggal 11 September 2009 dengan tingkat bunga per tahun sebesar suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) 1 (satu) bulan ditambah 1,75% atau sebesar 8,75% pada 30 Juni 2009 dan sebesar 10,25% pada 30 Juni 2008. Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha, persediaan, sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik PJM dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 4, 6 dan 9). Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, masing-masing sejumlah Rp 826.507.391 dan Rp 13.327.343.145.

PJM memiliki fasilitas Pinjaman Letters of Credit (L/C) impor dengan fasilitas maksimum pinjaman sebesar US\$ 2.500.000. Fasilitas pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 11 September 2008 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2009, dan dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik PJM dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 4, 6 dan 9).

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri, Perusahaan dan PJM tidak boleh melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain mengubah anggaran dasar, susunan pengurus, melakukan merger dan akuisisi.

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

Berdasarkan perjanjian pinjaman berulang (*revolving loan*) pada tanggal 18 Mei 2005, yang telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir pada tanggal 24 April 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang dari Bank Mizuho dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar USD 8.000.000 atau jumlah ekuivalennya dalam rupiah dan memiliki tingkat bunga per tahun sebesar 1,5% di atas SIBOR. Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 23 April 2010.

Pinjaman Letters of Credit (L/C) dari Bank Mizuho merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dengan fasilitas maksimum pinjaman sebesar US\$ 2.000.000 pada awal perjanjian dan terakhir telah diubah pada tanggal 24 Oktober 2007 menjadi maksimum sebesar US\$ 5.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 29 Agustus 2008 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 April 2010.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank Mizuho untuk melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain melakukan merger, akuisisi atas sebagian besar saham atau aset perusahaan lain dan lain-lain.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
30 JUNI 2009
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 JUNI 2008
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

12. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban yang timbul terutama atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2009	30 Juni 2008
Hubungan istimewa (Catatan 5)		
PT Hydraxle Perkasa	15.168.277.514	9.347.876.038
PT Selamat Sempurna Perkasa	12.725.345.832	10.294.281.537
PT Dinamikajaya Bumipersada	4.104.896.664	5.693.012.939
PT Kurnia Sinar Semesta	998.972.838	1.037.314.476
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	26.721.254	426.749.890
Jumlah - Hubungan Istimewa	33.024.214.102	26.799.234.880
Pihak ketiga		
Impor (Catatan 29)		
Dolar Amerika Serikat		
(US\$ 2.482.804 pada Juni 2009 dan		
US\$ 4.809.328 pada Juni 2008)	25.386.675.841	44.366.053.264
Yen Jepang		
(JP¥ 46.447.291 pada Juni 2009 dan		
JP¥ 9.645.237 pada Juni 2008)	4.950.733.144	836.450.373
Dolar Singapura		
(Sin\$ 225.235 pada Juni 2009 dan		
Sin\$ 245.530 pada Juni 2008)	1.588.966.201	1.664.541.955
Poundsterling Inggris		
(GBP 13.077 pada Juni 2009 dan		
GBP 13.077 pada Juni 2008)	222.180.991	240.568.770
Euro Eropa (EUR 34.820)	-	507.085.589
	32.148.556.177	47.614.699.951
Lokal		
Rupiah	38.508.449.551	80.186.829.214
Jumlah - Pihak Ketiga	70.657.005.728	127.801.529.165
Jumlah	103.681.219.830	154.600.764.045

Pemasok utama Perusahaan dan Anak Perusahaan antara lain adalah Daewoo International Corporation, Korea; Luvata (Outokumpu Copper Strip B.V.), Swedia; Ahlstrom Korea Co. Ltd., Korea; Ahnjin Trading Corporation, Korea; Sapa Heat Transfer Ltd., Shanghai.

Rincian umur hutang dihitung sejak tanggal terjadinya hutang:

	30 Juni 2009	30 Juni 2008
Sampai dengan 1 bulan	82.858.773.443	149.333.607.580
> 1 bulan - 3 bulan	20.822.446.387	4.672.751.690
> 3 bulan - 6 bulan	-	594.404.775
Jumlah	103.681.219.830	154.600.764.045

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
 30 JUNI 2009
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 JUNI 2008
 (DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

13. PERPAJAKAN

a. Hutang pajak dan pajak dibayar di muka

Hutang Pajak

Hutang pajak terdiri dari:

	30 Juni 2009	30 Juni 2008
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	480.949.809	513.237.440
Pasal 23/26	4.549.589.931	1.357.097.250
Pasal 25	2.190.499.120	2.096.230.863
Pasal 29	14.687.596.073	9.036.044.226
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran – bersih	508.858.103	809.295.527
Jumlah	22.417.493.036	13.811.905.306

Pajak Dibayar di Muka

Jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan - bersih Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, masing-masing adalah sebesar Rp 4.428.040.827 dan Rp 4.481.685.019.

b. Beban (Manfaat) pajak penghasilan

Beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi terdiri dari komponen sebagai berikut:

	30 Juni 2009	30 Juni 2008
Pajak kini		
Perusahaan	24.421.081.440	18.501.166.700
Anak Perusahaan	5.511.668.400	9.136.200.200
	29.932.749.840	27.637.366.900
Pajak tangguhan		
Perusahaan	(3.276.275.427)	(2.108.001.363)
Anak Perusahaan	(495.654.903)	(452.196.486)
	(3.771.930.330)	(2.560.197.849)
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	26.160.819.510	25.077.169.051

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
30 JUNI 2009
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 JUNI 2008
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban (Manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

	30 Juni 2009	30 Juni 2008
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	89.724.132.673	85.678.762.086
Laba Anak Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan - bersih	(17.933.274.383)	(28.919.824.276)
Bagian atas rugi (laba) bersih Perusahaan Asosiasi	2.642.333.074	(2.882.939.381)
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	74.433.191.364	53.875.998.429
Beda temporer		
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan - bersih	2.205.312.451	1.025.181.607
Laba penjualan aset tetap	(47.671.803)	(10.204.544)
Penyusutan dan amortisasi	9.543.343.022	6.011.694.148
Beda tetap		
Kesejahteraan karyawan	138.590.819	199.480.453
Sumbangan dan representasi	1.072.730.454	648.955.257
Penghasilan yang pajaknya bersifat final dan lain-lain	(127.347.912)	(22.216.338)
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan - periode berjalan	87.218.148.395	61.728.889.012

Beban pajak penghasilan (periode berjalan) dan perhitungan taksiran hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2009	30 Juni 2008
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)		
Perusahaan	87.218.148.000	61.728.889.000
Anak Perusahaan	19.684.530.000	30.512.334.000
Beban pajak penghasilan - periode berjalan		
Perusahaan	24.421.081.440	18.501.166.700
Anak Perusahaan	5.511.668.400	9.136.200.200
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi - periode berjalan	29.932.749.840	27.637.366.900
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22, 23, 25 dan fiskal)		
Perusahaan	11.025.611.840	12.691.519.812
Anak Perusahaan	4.219.541.927	5.909.802.862
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	15.245.153.767	18.601.322.674

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
30 JUNI 2009
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 JUNI 2008
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban (Manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

	30 Juni 2009	30 Juni 2008
Taksiran hutang pajak penghasilan		
Pasal 29 - Perusahaan	13.395.469.600	5.809.646.888
Taksiran hutang pajak penghasilan		
Pasal 29 - Anak Perusahaan	1.292.126.473	3.226.397.338
Jumlah	14.687.596.073	9.036.044.226

c. Kewajiban pajak tangguhan - bersih

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2009	30 Juni 2008
Aset pajak tangguhan		
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan- bersih	5.719.326.113	5.152.761.168
Penyisihan penurunan nilai persediaan	582.752.570	260.930.460
Penyisihan penurunan nilai investasi saham	53.593.750	64.312.500
Lain-lain	512.908.277	366.897.653
Jumlah	6.868.580.710	5.844.901.781
Kewajiban pajak tangguhan		
Aset tetap	(20.811.758.274)	(24.976.838.067)
Amortisasi	(461.007.654)	(698.792.672)
Lain-lain	(17.618.449)	(181.875.849)
Jumlah	(21.290.384.377)	(25.857.506.588)
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	(14.421.803.667)	(20.012.604.807)

d. Surat Ketetapan Pajak

Tidak ada Surat Ketetapan Pajak yang signifikan yang diterima oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam tahun 2009 dan 2008.

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Anak Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Untuk tahun pajak sebelum tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 10 (sepuluh) tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menetapkan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan Undang-Undang Pajak Penghasilan

Di bulan September 2008, Dewan Perwakilan Rakyat menyetujui perubahan Undang-Undang Pajak Penghasilan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2009. Salah satu dari perubahan tersebut sehubungan dengan tarif pajak penghasilan badan. Sebelumnya, tarif pajak penghasilan badan bersifat progresif sebesar 10% dan 15% atas Rp 50 juta penghasilan kena pajak pertama dan kedua, dan berikutnya 30% atas penghasilan kena pajak lebih dari Rp 100 juta. Sesuai dengan perubahan Undang-Undang Pajak Penghasilan, tarif pajak penghasilan badan ditetapkan pada tarif tetap sebesar 28% dimulai sejak 1 Januari 2009 dan kemudian dikurangi menjadi 25% sejak 1 Januari 2010. Perhitungan pajak penghasilan tangguhan telah menggunakan tarif pajak baru tersebut.

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2009	30 Juni 2008
Beban penjualan	14.726.704.688	6.755.516.499
Gaji upah dan kesejahteraan karyawan	9.794.564.000	6.680.178.003
Listrik	1.428.119.815	1.441.391.670
Royalti	1.307.704.013	1.370.891.099
Lain-lain	322.535.075	440.495.545
Jumlah	27.579.627.591	16.688.472.816

15. TRANSAKSI DERIVATIF

Perusahaan memiliki perjanjian kontrak valuta berjangka (forward) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan jangka waktu perjanjian yang telah diperpanjang terakhir sampai dengan tanggal 11 September 2009 dengan nilai kontrak keseluruhan maksimal sebesar US\$ 12.000.000 serta dengan jangka waktu maksimal setiap kontrak forward adalah selama 3 (tiga) bulan.

Pada tanggal 30 Agustus 2004, Perusahaan menandatangani kontrak valuta berjangka (forward) dengan PT Bank Mizuho Indonesia dengan nilai kontrak keseluruhan maksimal sebesar US\$ 30.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah sampai dengan tanggal 30 Agustus 2005 dan dengan sendirinya diperpanjang setiap tahun, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak. Jangka waktu maksimal setiap kontrak forward adalah selama 3 (tiga) bulan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
30 JUNI 2009
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 JUNI 2008
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

15. TRANSAKSI DERIVATIF (lanjutan)

Rincian saldo transaksi instrumen derivatif Perusahaan tersebut pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2009			
	Nilai Nosional		Nilai Wajar Piutang (Hutang)
	Hutang (Dolar AS)	Piutang (Rupiah)	
<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>			
Jatuh tempo:			
02 Juli 2009	1.000.000	11.960.000.000	1.730.620.994
06 Juli 2009	1.000.000	10.234.000.000	(2.576.515)
27 Agustus 2009	1.000.000	10.469.000.000	134.705.470
02 September 2009	1.000.000	10.540.000.000	193.586.008
Jumlah	4.000.000	43.203.000.000	2.056.335.957
<u>PT Bank Mizuho Indonesia</u>			
Jatuh tempo:			
05 Agustus 2009	1.000.000	10.293.000.000	(1.662.548)
	1.000.000	10.293.000.000	(1.662.548)
Jumlah	5.000.000	53.496.000.000	2.054.673.409
30 Juni 2008			
	Nilai Nosional		Nilai Wajar Piutang (Hutang)
	Hutang (Dolar AS)	Piutang (Rupiah)	
<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>			
Jatuh tempo:			
12 Agustus 2008	1.000.000	9.383.000.000	109.375.624
19 Agustus 2008	1.000.000	9.413.000.000	131.230.528
02 September 2008	1.000.000	9.478.000.000	179.689.242
	3.000.000	28.274.000.000	420.295.394
<u>PT Bank Mizuho Indonesia</u>			
Jatuh tempo:			
28 Juli 2008	1.000.000	9.345.000.000	88.476.228
07 Agustus 2008	1.000.000	9.355.000.000	87.200.925
14 Agustus 2008	1.000.000	9.361.000.000	85.311.376
19 Agustus 2008	1.000.000	9.443.000.000	160.951.101
29 Agustus 2008	1.000.000	9.518.000.000	223.789.938
11 September 2008	1.000.000	9.506.000.000	197.094.492
	6.000.000	56.528.000.000	842.824.060
Jumlah	9.000.000	84.802.000.000	1.263.119.454

Nilai nosional merupakan nilai yang digunakan untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo berdasarkan kontrak valuta berjangka pertukaran mata uang asing. Nilai nosional merupakan nilai nominal dari setiap transaksi dan menyatakan volume dari transaksi tersebut, akan tetapi bukan merupakan suatu alat ukur.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
30 JUNI 2009
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 JUNI 2008
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

15. TRANSAKSI DERIVATIF (lanjutan)

Pada tanggal 4 April 2008, 15 Mei 2008 dan 8 Agustus 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian kontrak opsi valuta asing dengan Citibank N.A., dimana Perusahaan wajib menyerahkan US\$ 150.000 setiap minggu sebanyak 25 kali untuk masing - masing kontrak dan menerima Rupiah sesuai dengan strike price yang telah disepakati. Di dalam kontrak tersebut, terdapat karakteristik opsi tertentu, dimana jika strike price yang telah disepakati terlampaui, maka Perusahaan berkewajiban untuk menyerahkan Dolar Amerika Serikat dalam jumlah dua kali lipat. Pada tanggal 30 Juni 2009, tidak ada saldo transaksi instrumen derivatif Perusahaan.

Laba yang timbul dari transaksi derivatif adalah sebesar Rp 2.186.673.409 dan Rp 3.562.252.883, masing-masing pada 30 Juni 2009 dan 2008, yang disajikan pada "Penghasilan Lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasi (lihat Catatan 24).

16. ESTIMASI KEWAJIBAN ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008.

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto : 11% per tahun (2008 : 10,50%)
Tabel mortalitas : TMI-2
Umur pensiun : 55 tahun

Analisis kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Kewajiban Atas Imbalan Kerja Karyawan" di neraca konsolidasi pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008. Beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 masing-masing adalah Rp 2.741.533.440 dan Rp 1.988.070.991.

17. HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, hak pemegang saham minoritas atas ekuitas PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan, masing-masing adalah sebesar Rp 42.272.690.025 dan Rp 37.359.717.093. Hak pemegang saham minoritas atas laba bersih PJM adalah sebesar Rp 3.875.178.266 dan Rp 6.070.746.169, masing-masing pada 30 Juni 2009 dan 2008.

18. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	30 Juni 2009		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Adrindo Intiperkasa	836.828.427	58,13%	83.682.842.700
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	602.840.433	41,87%	60.284.043.300
Jumlah	1.439.668.860	100,00%	143.966.886.000

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
30 JUNI 2009
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 JUNI 2008
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pemegang Saham	30 Juni 2008		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Adrindo Intiperkasa	1.006.845.804	69,94%	100.684.580.400
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	432.823.056	30,06%	43.282.305.600
Jumlah	1.439.668.860	100,00%	143.966.886.000

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	30 Juni 2009		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
<u>Komisaris</u>			
Johan Kurniawan	4.974.353	0,34552 %	497.435.300
Suryadi	227.040	0,01577	22.704.000
<u>Direksi</u>			
Surja Hartono	32.500.000	2,25746	3.250.000.000
Ang Andri Pribadi	29.500.000	2,04908	2.950.000.000
Eddy Hartono	19.802.413	1,37548	1.980.241.300
Jumlah	87.003.806	6,04331	8.700.380.600

Pemegang Saham	30 Juni 2008		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
<u>Komisaris</u>			
Johan Kurniawan	4.974.353	0,34552 %	497.435.300
Darsuki Gani	100	0,00001	10.000
<u>Direksi</u>			
Djojo Hartono	32.500.000	2,25746	3.250.000.000
Surja Hartono	32.500.000	2,25746	3.250.000.000
Ang Andri Pribadi	29.500.000	2,04909	2.950.000.000
Eddy Hartono	19.802.413	1,37548	1.980.241.300
Jumlah	119.276.866	8,28502	11.927.686.600

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
30 JUNI 2009
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 JUNI 2008
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

19. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 20 Mei 2009, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final sebesar Rp 86.380.131.600 atau Rp 60 per saham yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 12 Juni 2009. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 100.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2008, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 23 Mei 2008, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 57.586.754.400 atau Rp 40 per saham. Dari jumlah tersebut telah dibayarkan sebagai dividen tunai interim sejumlah Rp 28.793.377.200 atau Rp 20 per saham pada tahun 2007, dan sedangkan sejumlah Rp 28.793.377.200 atau Rp 20 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai final yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 19 Juni 2008. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 25.793.377.200 dari laba bersih Perusahaan tahun 2007, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

20. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2009	30 Juni 2008
Ekspor	494.783.690.107	485.113.524.065
Lokal	144.827.350.996	173.000.045.813
Jumlah	639.611.041.103	658.113.569.878

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 9,62% dan 11,14%, masing-masing pada 30 Juni 2009 dan 2008, dilakukan kepada pihak hubungan istimewa (Catatan 5).

Penjualan kepada pihak ketiga yang nilai penjualannya melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasi dilakukan dengan Cooling System and Flexible, Inc., Amerika Serikat dengan nilai penjualan sebesar Rp 127.411.819.970 dan Rp 91.244.625.903 atau sekitar 19,92% dan 13,86% dari penjualan bersih konsolidasi, masing-masing pada 30 Juni 2009 dan 2008.

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2009	30 Juni 2008
Bahan baku yang digunakan	353.208.784.579	381.763.008.276
Upah buruh langsung	50.251.896.849	56.635.943.099
Beban pabrikasi	63.652.142.337	68.148.684.521
Jumlah Beban Produksi	467.112.823.765	506.547.635.896

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
30 JUNI 2009
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 JUNI 2008
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

	30 Juni 2009	30 Juni 2008
Persediaan barang dalam proses		
Awal periode	7.424.215.207	5.087.057.195
Akhir periode	(7.625.064.112)	(6.649.133.822)
Beban Pokok Produksi	<u>466.911.974.860</u>	<u>504.985.559.269</u>
Persediaan barang jadi		
Awal periode	60.295.449.455	55.208.719.537
Pembelian	7.973.451.896	10.440.186.583
Akhir periode	(46.328.147.360)	(48.304.110.940)
Beban Pokok Penjualan	<u>488.852.728.851</u>	<u>522.330.354.449</u>

Sebagian pembelian, yaitu sekitar 33,14% dan 19,28%, masing-masing pada 30 Juni 2009 dan 2008, dilakukan dengan pihak hubungan istimewa (Catatan 5).

Pada 30 Juni 2009 tidak terdapat pembelian dari pemasok yang jumlah pembeliannya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi. Pada 30 Juni 2008 pembelian dari pemasok dengan jumlah pembelian melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi adalah pembelian dari Daewoo International Corporation, Korea, sejumlah Rp 69.501.637.148 atau sekitar 10,56% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi.

22. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2009	30 Juni 2008
Iklan, komisi dan promosi penjualan	20.077.598.305	17.685.855.853
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	3.534.595.185	2.805.718.300
Pengangkutan	2.896.282.452	5.111.084.161
Royalti (Catatan 28)	2.274.762.955	2.789.333.128
Lain-lain	1.471.475.984	1.800.407.426
Jumlah	<u>30.254.714.881</u>	<u>30.192.398.868</u>

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2009	30 Juni 2008
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 16)	15.758.684.137	13.192.828.656
Penyusutan (Catatan 9)	2.018.827.709	2.479.228.301
Sewa	813.904.970	825.000.635
Beban kantor	546.070.731	295.371.152
Komunikasi	452.683.425	430.015.556
Perjalanan dinas	600.374.504	461.839.194

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
 30 JUNI 2009
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 JUNI 2008
 (DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2009	30 Juni 2008
Asuransi	332.191.523	331.563.226
Jasa profesional	533.647.908	371.869.000
Lain-lain	2.557.570.354	2.055.630.256
Jumlah	23.613.955.261	20.443.345.976

24. PENGHASILAN BUNGA DAN BEBAN KEUANGAN

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga terdiri dari:

	30 Juni 2009	30 Juni 2008
Jasa giro dan lain-lain	917.979.013	694.565.878
Bunga deposito	68.690.411	15.422.239
Jumlah	986.669.424	709.988.117

Beban keuangan

Beban keuangan terdiri dari:

	30 Juni 2009	30 Juni 2008
Kerugian (keuntungan) transaksi derivatif (Catatan 15)	(2.186.673.409)	(3.562.252.883)
Bunga pinjaman bank	3.168.219.946	5.964.273.375
Provisi dan administrasi bank	959.634.630	888.061.125
Jumlah	1.941.181.167	3.290.081.617

25. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

Penghasilan (beban) lain-lain terdiri dari:

	30 Juni 2009	30 Juni 2008
Denda atas keterlambatan pembayaran piutang dan lain-lain	1.291.793.855	372.558.890
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	242.605.482	18.876.953
Jumlah	1.534.399.337	391.435.843

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
30 JUNI 2009
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 JUNI 2008
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

26. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Untuk tujuan dan keperluan manajemen, kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan dikelompokkan dalam 3 (tiga) segmen usaha: penyaring, radiator dan usaha lain-lain. Segmen ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha. Pembebanan harga antara segmen didasarkan pada harga pokok segmen (at cost).

Aktivitas utama dari masing-masing segmen:

- Penyaring - memproduksi dan menjual produk penyaring (filter).
- Radiator - memproduksi dan menjual produk radiator.
- Lain-lain - memproduksi dan menjual komponen automotif lainnya, seperti tangki bahan bakar, knalpot dan pipa rem.

Informasi segmen usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

30 Juni 2009	Penyaring	Radiator	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
PENJUALAN BERSIH					
Pihak eksternal	449.992.036.411	175.945.824.458	13.673.180.234	-	639.611.041.103
Jumlah penjualan bersih	449.992.036.411	175.945.824.458	13.673.180.234	-	639.611.041.103
HASIL					
Hasil segmen (laba kotor)	87.933.806.277	54.999.387.572	7.825.118.403	-	150.758.312.252
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					(53.868.670.142)
Laba usaha					96.889.642.110
Beban keuangan					(1.941.181.167)
Lain-lain - bersih					(2.581.995.208)
Bagian rugi bersih Perusahaan Asosiasi					(2.642.333.074)
Laba sebelum beban pajak penghasilan					89.724.132.661
Beban pajak penghasilan					(26.180.819.510)
Laba sebelum hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					63.563.313.151
Hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					(3.875.178.266)
Laba bersih					59.688.134.885
Aset segmen					
Persediaan - bersih	72.701.513.364	54.387.302.199	12.816.867.161	-	139.905.682.724
Aset tetap - bersih	276.953.130.355	80.282.500.483	1.777.965.238	-	359.013.596.076
Jumlah aset segmen	349.654.643.719	134.669.802.682	14.594.832.399	-	498.919.278.800
Aset tidak dapat dialokasi					311.051.104.988
Jumlah aset					809.970.383.788
Kewajiban tidak dapat dialokasi					247.278.847.838
Jumlah kewajiban					247.278.847.838
Penambahan aset tetap	27.776.336.288	17.541.861.024	117.007.757	-	45.435.205.069
Penyusutan	24.814.480.141	10.294.226.216	303.886.558	-	35.412.592.915

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
30 JUNI 2009
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 JUNI 2008
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

30 Juni 2008	Penyaring	Radiator	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
PENJUALAN BERSIH					
Pihak eksternal	503.474.860.497	136.135.617.098	18.503.092.283	-	658.113.569.878
Jumlah penjualan bersih	503.474.860.497	136.135.617.098	18.503.092.283	-	658.113.569.878
HASIL					
Hasil segmen (laba kotor)	99.014.369.875	31.504.957.479	5.263.888.075	-	135.783.215.429
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					(50.635.744.844)
Laba usaha					85.147.470.585
Beban keuangan					(3.290.081.617)
Lain-lain - bersih					938.433.727
Bagian rugi bersih Perusahaan Asosiasi					2.882.939.381
Laba sebelum beban pajak penghasilan					85.678.762.076
Beban pajak penghasilan					(25.077.169.051)
Laba sebelum hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					60.601.593.025
Hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					(6.070.746.169)
Laba bersih					54.530.846.856
Aset segmen					
Persediaan - bersih	178.822.950.904	71.148.415.572	14.913.519.155	-	264.884.885.631
Aset tetap - bersih	269.273.322.223	78.506.241.358	1.725.436.023	-	349.504.999.604
Jumlah aset segmen	448.096.273.127	149.654.656.930	16.638.955.178	-	614.389.885.235
Aset tidak dapat dialokasi					320.039.484.368
Jumlah aset					934.429.369.603
Kewajiban tidak dapat dialokasi					388.177.974.404
Jumlah kewajiban					388.177.974.404
Penambahan aset tetap	50.552.570.975	12.851.084.217	747.934.891	-	64.151.590.083
Penyusutan	20.392.757.749	9.530.780.078	247.677.161	-	30.171.214.988

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
30 JUNI 2009
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 JUNI 2008
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segment Geografis

Aset utama Perusahaan dan Anak Perusahaan berlokasi di Tangerang, Propinsi Banten. Analisis penjualan bersih berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2009	30 Juni 2008
Lokal	144.827.350.996	173.000.045.813
Ekspor		
Amerika	188.502.878.493	138.534.445.539
Asia	175.746.869.304	205.331.765.018
Eropa	82.025.370.726	90.018.700.845
Australia dan lain-lain	48.508.571.584	51.228.612.663
Jumlah	639.611.041.103	658.113.569.878

27. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2009	30 Juni 2008
Jumlah laba bersih konsolidasi untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham dasar	59.668.134.885	54.530.846.856
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.439.668.860	1.439.668.860
Laba bersih per saham dasar	41	38

28. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING

- Sejak tahun 1985, Perusahaan telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tennex Corporation, Jepang (Tennex) untuk memproduksi jenis penyaring (filter) tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3% - 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian yang terakhir diperbaharui tanggal 26 Desember 1997, berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya diperpanjang setiap tahun, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan enam bulan di muka.
- Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Jepang (Usui) untuk memproduksi pipa rem (brake pipe) serta mengadakan ikatan untuk membeli "steel tubes" secara eksklusif dari Usui, yang merupakan bahan baku utama pipa rem tersebut. Perjanjian tersebut berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.

28. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING (lanjutan)

- c. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang (Tokyo Radiator) untuk memproduksi jenis radiator dan tangki bahan bakar tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian ini berlaku untuk periode 3 (tiga) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.

Pada tanggal 9 Desember 2008, Perusahaan telah menandatangani perjanjian bantuan teknis untuk memproduksi radiator aluminium dan intercooler dimana perjanjian tersebut berlaku efektif untuk periode 5 (lima) tahun sejak tanggal 1 Januari 2009 dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.

- d. Sejak tahun 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan, telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan lisensi dengan Donaldson Company Inc., Amerika Serikat (Donaldson) untuk memproduksi, merakit dan memasarkan penyaring (filter) jenis-jenis tertentu di Indonesia, yang terakhir diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 30 Juni 2000. Sesuai perjanjian tersebut, PJM harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bruto produk-produk di bawah lisensi, diluar penjualan kepada Donaldson. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.

Selanjutnya, pada tanggal 30 Juni 2000, PJM juga menandatangani perjanjian "Kontrak Pengadaan (Supply Contract)" dengan Donaldson, dimana PJM setuju untuk memproduksi produk-produk tertentu sesuai permintaan Donaldson dengan harga tertentu. Sesuai perjanjian tersebut, PJM menyetujui untuk tidak melakukan penjualan ekspor atas produk-produk di bawah lisensi tersebut secara langsung maupun tidak langsung, kecuali kepada Donaldson.

Kontrak pembelian tersebut berlaku selama masa perjanjian bantuan teknis dan lisensi antara PJM dengan Donaldson tersebut masih berlangsung.

Jumlah beban royalti sehubungan dengan perjanjian sesuai butir a, c dan d di atas adalah sebesar Rp 2.274.762.955 dan Rp 2.789.333.128, untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, dan disajikan dalam akun "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 22).

- e. Perusahaan dan Anak Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruangan kantor dengan CV Auto Diesel Radiators Co. untuk ruangan kantor pusat Perusahaan dan Anak Perusahaan. Untuk Perusahaan, perjanjian ini berlaku untuk periode 60 (enam puluh) bulan, sejak tanggal 1 Juli 2000 hingga 30 Juni 2005 dan telah diperpanjang kembali, terakhir sampai dengan 31 Desember 2009, sedangkan untuk PJM, perjanjian ini pada mulanya berlaku untuk periode 60 (enam puluh) bulan, sejak tanggal 1 Januari 1997 hingga 31 Desember 2001, dan telah diperpanjang kembali, terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2010 (Catatan 5).
- f. Perusahaan memiliki perjanjian sewa menyewa dengan PT Adrindo Intiperkasa untuk menyewa bangunan pabrik pendukung yang terletak di Tangerang. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2007 hingga 31 Desember 2007 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2009.
- g. Pada tanggal 8 April 1995, Perusahaan bersama-sama dengan pemegang saham lainnya dalam PJM menandatangani "Perjanjian antar Pemegang Saham PT Panata Jaya Mandiri", yang antara lain menyetujui pemberian hak (opsi) kepada Donaldson Company Inc., untuk membeli terlebih dahulu setiap saham yang ingin dialihkan atau dijual oleh pemegang saham lainnya.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
 30 JUNI 2009
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 JUNI 2008
 (DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

28. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING (lanjutan)

- h. Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai fasilitas-fasilitas pinjaman yang belum digunakan pada tanggal 30 Juni 2009 adalah sebagai berikut (Catatan 11):
- Fasilitas Letters of Credit (L/C) sebesar US\$ 6.500.000 dan Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebesar Rp 73.959.527.196.
 - Fasilitas Letters of Credit (L/C) dan Pinjaman Berulang dari PT Bank Mizuho Indonesia masing-masing sebesar US\$ 4.615.983 dan US\$ 8.000.000.

29. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2009, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, terutama sebagai berikut:

	Mata Uang Asing		Ekuivalen Dalam Rupiah
<u>Aset</u>			
Kas dan setara kas	US\$	3.590.266	36.710.475.781
	Sin\$	367.193	2.590.433.773
	JP¥	4.545.526	484.499.394
Piutang usaha	US\$	15.531.372	158.808.280.564
	Sin\$	1.292.526	9.118.368.905
	JP¥	15.650.199	1.668.126.541
Jumlah			209.380.184.958
<u>Kewajiban</u>			
Hutang bank	US\$	255.155	2.608.957.626
	JP¥	12.361.750	1.317.616.681
Hutang usaha	US\$	2.482.804	25.386.675.841
	JP¥	46.447.291	4.950.733.144
	Sin\$	225.235	1.588.966.201
	GBP	13.077	222.180.991
Biaya yang masih harus dibayar	US\$	734.296	7.508.179.565
	JP¥	3.322.407	354.129.380
	Sin\$	334.651	2.360.859.416
Hutang Derivatif (Catatan 15)	US\$	5.000.000	51.125.000.000
Jumlah			97.423.298.845
Aset - Bersih			111.956.886.113

29. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Sebagian besar pendapatan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah berasal dari penjualan ekspor dalam mata uang asing (Catatan 20). Manajemen berkeyakinan bahwa hal tersebut dapat menutupi risiko kewajiban mata uang asing yang mungkin terjadi akibat fluktuasi kurs.

Pada tanggal 22 Juli 2009 (tanggal penyelesaian laporan keuangan), kurs rata-rata beberapa mata uang asing yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah: US\$ 1 = Rp 10.065; JP¥ 1 = Rp 107,54; EUR 1 = Rp 14.285; Sin\$ 1 = Rp 6.970; GBP 1 = Rp 16.514.

30. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 sebagai berikut:

- a. Akun "Tanah yang Belum Digunakan Dalam Operasi" pada tanggal 30 Juni 2008 sebesar Rp 2.432.994.190 telah direklasifikasi ke akun "Properti Investasi".
- b. Akun "Biaya yang Masih Harus Dibayar dan Hutang Lain-lain" pada tanggal 30 Juni 2008 telah direklasifikasi ke akun "Biaya yang Masih Harus Dibayar" dan "Hutang Lain-lain", masing-masing sebesar Rp 16.688.472.816 dan Rp 1.279.254.304.
- c. Akun "Kerugian (Keuntungan) Transaksi Derivatif" yang disajikan sebagai bagian dari "Selisih Kurs – Bersih" pada "Penghasilan (Beban) Lain-lain" untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 sebesar Rp 3.562.252.883 telah direklasifikasi ke akun "Beban Keuangan" dalam "Penghasilan (beban) lain-lain".
- d. "Penghasilan Bunga dan Pembayaran Lainnya – Bersih" pada laporan arus kas konsolidasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 sebesar Rp 2.971.447.849 telah direklasifikasi ke akun "Penerimaan beban keuangan", "Penghasilan Bunga", "Pembayaran Aset Lain-lain" dan "Pembayaran Lain-lain" masing-masing sebesar Rp 1.411.072.304, Rp 709.988.117, Rp 59.860.000 dan Rp 5.032.648.270.
- e. "Penerimaan (Pembayaran) Piutang Lain-lain – Bersih" pada laporan arus kas konsolidasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 sebesar Rp 2.810.632.720 telah direklasifikasi ke akun "Pembayaran Piutang Lain-lain" dan "Pembayaran Aset Lain-lain", masing-masing sebesar Rp 2.336.973.275 dan Rp 473.659.445.
- f. "Pembayaran Beban Bunga" pada laporan arus kas konsolidasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 sebesar Rp 5.959.451.268 telah direklasifikasi ke "Pembayaran Beban Keuangan".

31. STANDAR AKUNTANSI BARU

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi revisi. Diantaranya, terdapat beberapa standar yang mungkin berdampak terhadap laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan, sebagai berikut:

- PSAK 50 (Revisi 2006) - Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan
- PSAK 55 (Revisi 2006) - Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran

31. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

PSAK 50 dan 55 (Revisi 2006) akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010.

Perusahaan dan Anak Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari revisi PSAK tersebut di atas dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasi.

32. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini, yang telah diselesaikan pada tanggal 22 Juli 2009.